

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memakai metode kualitatif dan tidak menggunakan angka dalam datanya, tetapi hanya dengan menganalisis dan mengumpulkan data yang memiliki sifat naratif. Pendekatan ini diinginkan dapat menghasilkan suatu kalimat yang mendalam mengenai pekataan, uraian dan serta sikap yang bisa dilihat dari seseorang, kelompok, masyarakat, maupun suatu organisasi dalam hal tertentu yang dilihat dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik. Dengan ini penelitian diharapkan dapat menjelaskan fenomena sosial dari subjek yang diteliti.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, pendekatan ini berusaha mendiskripsikan dan menginterpretasikan keadaan yang sebenarnya secara rinci, lengkap dan mendalam. Tujuan pendekatan ini ialah untuk mengumpulkan data sesuai kejadian yang sebenarnya terjadi di lapangan secara mendalam, supaya memperoleh data bersifat komprehensif dengan tepat dan dapat dipertanggungjawabkan dari hasil penelitian tersebut. Agar lebih mendalam, peneliti juga menggunakan beberapa pendekatan keilmuan yaitu pendekatan antropologi dan pendekatan normatif. Pendekatan antropologi ialah suatu cara dalam mempelajari agama dengan cara

memandang secara langsung kegiatan keagamaan yang berkembang pada lingkungan dan masyarakat. Maka dari itu dengan menggunakan pendekatan itu, permasalahan pada agama dapat dilihat dengan jelas. metode yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah wawancara atau dokumentasi. Interview atau wawancara merupakan salah satu metode yang dipakai kepada seseorang untuk tujuan agar mendapatkan keterangan atau penjelasan secara lisan melalui percakapan berhadapan muka.¹ Pendekatan normatif ialah pendekatan yang memandang agama dari segi ajarannya yang pokok dan asli dari tuhan yang didalamnya belum terdapat pemikiran manusia. Pendekatan ini memandang suatu masalah dari sudut legal formal atau normatifnya. Legal formal adalah hukum yang berhubungan dengan halal dan haramnya suatu hal yang ada disekitar. Dengan menggunakan pendekatan ini, permasalahan dalam agama mengenai cara berpakaian seseorang dapat dilihat halal atau haramnya cara berpakaian yang digunakannya.

B. Lokasi, Subjek dan Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak di Kelurahan Pemurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Alasan karena memilih Pemurus Dalam ini karena di tempat tersebut menjadi titik tempat berkumpulnya kelompok Salafi di daerah tersebut.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini ialah masyarakat Salafi dan masyarakat non Salafi atau masyarakat umum baik remaja maupun orang dewasa yang tinggal di

¹Budi Suryadi, *Pengantar Antropologi*, Vol. 1 (P3AI Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, 2012): 6-7.

Pemurus Dalam terutama yang dekat dengan Masjid Imam Syafi'i yaitu di RT 25, 26 dan 27. Subjek penelitian ini memakai cara *purposive sampling*. Cara ini merupakan metode *non-random sampling* yaitu peneliti secara khusus menentukan individu atau kelompok yang mempunyai karakteristik khusus sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga diinginkan agar bisa memberi pendapat yang relevan terhadap kasus penelitian.² Subjek ini diambil dari beberapa faktor antara lain subjek berada disekitar lokasi penelitian kemungkinan interaksi sosial mereka sering terjalin dalam kehidupan sehari-hari sehingga data yang di dapatkan lebih jelas dan akurat. Faktor lainnya, peneliti memilih subjek remaja dan orang dewasa karena pengalaman dan wawasan mereka lebih luas dan mendalam mengenai Masjid Imam Syafi'i sehingga data yang didapatkan lebih banyak.

3. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini ada 2 yaitu budaya berpakaian kelompok Salafi dan pandangan masyarakat terhadap budaya berpakaian kelompok Salafi di Masjid Imam Syafi'i.

C. Data dan sumber data

Data yang diperlukan dalam penelitian meliputi :

1. Data Primer

Data Primer ialah suatu data berisi tentang budaya berpakaian kelompok Salafi dan pandangan masyarakat di kelurahan Pemurus Dalam. Data primer, ialah data yang terhubung secara langsung kepada masalah utama yang ingin diteliti

² Ika Lenaini, "Teknik Pengambilan Sampel Purposive dan Snowball Sampling, " *HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, Vol. 6, no 2 (2021): 33-39.

yaitu tentang pandangan masyarakat terhadap budaya berpakaian kelompok Salafi di Kelurahan Pemurus Dalam Banjarmasin Selatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah suatu data berisi tentang lokasi atau tempat penelitian yang dilakukan. Data ini berisi tentang lokasi yang dituju peneliti yaitu di daerah Pemurus Dalam sekitar Masjid Imam Syafi'i.

3. Sumber Data primer

Data diperoleh di lingkungan masyarakat Pemurus Dalam sekitar Masjid Imam Syafi'i dari hasil wawancara masyarakat Salafi dan masyarakat non Salafi mengenai budaya berpakaian kelompok Salafi.

4. Sumber Data Sekunder

Data didapat dari kantor Kelurahan Pemurus Dalam yang berupa arsip atau dokumen tentang daerah Pemurus Dalam yang berhubungan dengan lokasi dari penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Penulis melakukan pengamatan secara langsung kepada suatu lokasi yang menjadi tempat dalam melakukan penelitian. Observasi penelitian ini dilakukan dalam bentuk pengamatan, yaitu peneliti mengamati kelompok Salafi dalam melakukan aktivitasnya seperti berinteraksi sosial dengan orang lain yang non salafi di sekitar tempatnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan data yang dikerjakan dengan cara langsung bertanya kepada informan dengan menggunakan ucapan atau memakai teknologi diantaranya handphone yang dipakai terhadap responden dan narasumber untuk memperoleh data yang diinginkan pada penelitian ini. Cara wawancara ini bisa diartikan dengan metode untuk memperoleh data melalui interaksi secara langsung dan komunikasi tatap muka kepada informan atau responden yang menjadi subjek penelitian.³

Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur, ialah peneliti secara langsung berhadapan dengan responden dan narasumber untuk melaksanakan wawancara dengan memberikan pertanyaan yang disambung dengan pertanyaan berikutnya untuk semakin dalam pembahasan yang berkembang pada saat wawancara. Hasil yang didapat menggunakan teknik ini dipakai agar mendapatkan hasil informasi mengenai budaya berpakaian kelompok Salafi di Pemurus Dalam.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu menggali data dari catatan tertulis dan terekam baik berupa arsip, rekaman video, foto dan sebagainya yang mendukung terhadap hasil penelitian.

³Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Vol. 1 (Banjarmasin, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011): 75.

E. Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini di atur dalam bentuk uraian secara deskriptif dalam bentuk gambaran yang bisa menyampaikan permasalahan yang sedang diteliti. Adapun jenis analisis yang digunakan ialah analisis penelitian kualitatif yang memiliki beberapa langkah dalam pelaksanaannya, yakni reduksi, display data, verifikasi data, dan penarikan kesimpulan. Dengan demikian, hasil analisis data yang digunakan dapat menghasilkan kesimpulan yang bisa dimengerti dengan baik oleh peneliti atau orang lain yang membaca atau menggunakan hasil penelitian tersebut.⁴

1. Data *Collection* (koleksi data)

Penelitian yang bersifat kualitatif dalam mengumpulkan data pada umumnya memakai dokumentasi, observasi dan wawancara. Cara mengumpulkan data dikerjakan setiap hari sampai beberapa bulan hingga mendapatkan beragam data. Pada mula peneliti akan membuat penelusuran secara umum kepada keadaan sosial atau objek yang ingin diteliti, hal yang didengar dan dilihat di dokumentasikan semua. Maka hal ini dapat menghasilkan data yang beragam dan bermacam. Sehingga dari pengumpulan data tersebut maka diperoleh data sesuai dengan subjek dan objek yang sedang diteliti oleh peneliti untuk memasuki tahap analisis data selanjutnya.

2. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang didapatkan melalui lapangan sangat beragam, maka seharusnya dikumpulkan dengan teliti dan detail. Karena hal tersebut, maka harus dipercepat

⁴Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Vol. 1 (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021): 159-160.

untuk melakukan analisis data dengan melalui reduksi data. Reduksi artinya mengumpulkan dan menyeleksi hal pokok, memusatkan pada suatu hal yang penting, ditentukan tema dan contohnya. Dengan hal ini data yang sudah direduksi bisa menghasilkan suatu deskripsi jelas dan mudah untuk peneliti menyajikan data yang tepat dan sesuai.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Langkah berikutnya ialah mendisplaykan data. Pada penelitian ini penyajian data bisa dibuat dalam bentuk daftar, paparan singkat, flowchart serta sejenisnya. Yang sering dipakai pada penyajian data bentuk penelitian kualitatif ini ialah menggunakan teks bersifat naratif. Dengan menyajikan data, maka bisa membuat mudah dimengerti dan dipahami apa yang terjadi, dan bisa membuat rencana kerja selanjutnya sesuai apa yang telah dipahami tersebut.

4. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Tahap berikutnya untuk menganalisis data kualitatif menurut salah satu tokoh yaitu Miles dan Huberman ialah membuat kesimpulan. Pada suatu penelitian kualitatif, kesimpulan adalah penemuan baru yang sebelumnya tidak ada. Temuan tersebut bisa berisi penjelasan atau suatu gambaran pada objek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.